BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan munculnya jenis virus yang mengakibatkan banyak kematian di kota Wuhan, Tiongkok. Virus tersebut mewabah tidak hanya di Wuhan, tetapi di seluruh dunia. Virus yang bernama Corona kemudian dikenal dengan istilah Covid-19 atau *Corona Virus Disease* 19 oleh *World Health Organization* (WHO) dinyatakan bahwa wabah penyebaran Covid-19 sebagai pandemi dunia. Menurut data dari WHO, total jumlah kasus Covid-19 yang terhitung sampai dengan tanggal 30 September 2021 sebanyak 233.136.147 kasus terkonfirmasi, termasuk 4.771.408 kasus kematian yang dilaporkan ke WHO sedangkan, untuk kasus di Indonesia yang tercatat oleh WHO sampai dengan tanggal 30 September sebanyak 4.215.104 kasus yang terkonfirmasi, termasuk sebanyak 141.939 kasus kematian (*World Health Organization*, 2021).

Pertama kali kasus Covid-19 ditemukan di Indonesia pada bulan Maret 2020 di Jakarta (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap sektor perekonomian, maka dari itu pemerintah mengatasi penyebaran Covid-19 dengan berbagai upaya. Beberapa upaya pemerintah dalam mengatasi penyebaran Covid-19 di Indonesia dengan cara dilakukan 3 T (*Tracing*, *Test*, *Treatment*) dan menghimbau masyarakat menerapkan protokol kesehatan dengan gerakan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan) (Jamroni, 2021).

Selain itu, upaya lain dari pemerintah untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas yang disebabkan oleh Covid-19 adalah dengan membentuk *herd immunity* (kekebalan komunitas) dengan dilakukan vaksinasi Covid-19. Sebagai mana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Dalam pelaksanaaan kegiatan vaksin Covid-19 perlu pemanfaatan dari sistem informasi untuk proses pencatatan dan pelaporan dari data-data pasien. Agar data dalam pelaksanaan kegiatan vaksin dapat tercatat dan terlaporkan dari tingkat fasilitas layanan kesehatan hingga pusat, maka digunakanlah suatu aplikasi yang bernama *Primary Care* Vaksinasi atau *P-Care* Vaksinasi. Menurut Surat Edaran Nomor Hk.02.02/II/368/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid, dan Penyintas Covid-19 serta Sasaran Tunda, tertulis bahwa penggunaan aplikasi *P-Care* Vaksinasi dalam proses pencatatan dan pelaporan kegiatan vaksin dilaksanakan sejak tanggal 13 Januari 2021.

Penggunaan aplikasi *P-Care* Vaksinasi sebagaimana yang tertulis dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Penggunaan aplikasi vaksin Covid-19 melibatkan peran tenaga kesehatan sebagai *user* atau pengguna dari aplikasi tersebut. Dalam implementasi penggunaan sistem informasi termasuk aplikasi tersebut memberikan timbal balik berupa kepuasan pengguna. Ketika pengguna puas dalam menggunakan aplikasi maka, akan meningkatkan kinerja pengguna (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Untuk mengetahui kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi, perlu adanya evaluasi. Evaluasi terhadap sistem informasi yang telah berjalan perlu dilakukan agar dapat diketahui aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan dapat mengidentifikasi faktor penyebab hambatan. Kepuasan pengguna adalah suatu penentu dari keberhasilan penerapan suatu sistem informasi. Menurut Doll dan Torkzadeh (1998 dalam Alfiansyah *et al.*, 2020), *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah suatu metode evaluasi sistem informasi yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dengan cara membandingkan antara harapan terhadap kenyataannya. Evaluasi dengan metode EUCS lebih tentang kepuasan pengguna akhir yang berdasarkan 5 dimensi, yaitu *content* (isi), *accurancy* (keakuratan), *format*, *ease of use* (kemudahan penggunaan), *timeliness* (ketepatan waktu).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Kepuasan pengguna menunjukkan dari kualitas sistem informasi. Jika ditemukan ketidakpuasan pengguna maka, dapat diketahui bahwa kualitas sistem informasi kurang baik sehingga perlu dilakukan peningkatan kualitas. Untuk meningkatkan kepuasan maka perlu meningkatkan kualitas sistem informasi, sebagai mana yang tercantumkan dalam penelitian (Golo et al., 2021) bahwa peningkatan sistem informasi terdiri dari, akurasi informasi, kerahasiaan, kelengkapan, mudah untuk dipelajari dan untuk digunakan, serta tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan informasi. Selain itu perlu adanya pelatihan supaya pemahaman petugas ditingkatkan.

Pada penelitian sebelumnya, metode EUCS dapat digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna pada aplikasi *P-Care* yang digunakan di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) untuk pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa rata-rata indeks terendah pada aspek keakuratan sistem dan ketepatan waktu. Maka, dari evaluasi tersebut, dilakukan tindakan-tindakan dari pihak BPJS untuk meningkatkan kualitas sistem. (Prasetyowati & Kushartanti, 2018)

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan yang dilaksanakan dari pengamatan di lapangan pada saat kegiatan vaksin massal yang diselenggarakan tanggal 24 Januari di SDN Brongkol, Godean di dapatkan hasil sebagai berikut, dalam mengimplementasikan aplikasi *P-Care* Vaksinasi terdapat beberapa masalah yang sering ditemukan dalam penggunaan aplikasi *P-Care* Vaksinasi, yaitu NIK yang telah digunakan orang lain, nama dan NIK yang tidak sesuai, tidak dapat mengedit data diri peserta vaksin (nama, tanggal lahir, kategori sasaran penerima), dan aplikasi sering *error*. Maka dari itu, penelitian ini dibuat untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap penggunaan aplikasi vaksin Covid-19 dengan menggunakan metode EUCS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana implementasi aplikasi dari Covid-19 terhadap kepuasan pengguna di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2022?"

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui implementasi aplikasi vaksin Covid-19 terhadap kepuasan pengguna.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui adanya pengaruh antara variabel *Content* (isi) terhadap kepuasan pengguna
   b. Mengetahui adanya pengaruh antara variabel *Accuracy* (keakuratan) terhadap kepuasan pengguna
   c. Mengetahui adanya pengaruh antara variabel Format terhadap kepuasan pengguna
   d. Mengetahui adanya pengaruh antara variabel *Ease of Use* (kemudahan pengguna) terhadap kepuasan pengguna
   e. Mengetahui adanya pengaruh antara variabel *Timeliness* (ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Penelitian

   Manfaat penelitian ini bagi Dinas Kesehatan adalah sebagai informasi yang bermanfaat dan bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap aplikasi vaksinasi Covid-19 yang sudah diterapkan sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam pembaruan aplikasi tersebut.

2. Bagi Institusi

   Sebagai bahan diskusi maupun penelitian dalam bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

3. Bagi Peneliti

   Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambahkan pengalaman dan pengetahuan peneliti.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN